

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan analisis dekriptif kualitatif. Djam'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2012:9) bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Alasan peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu untuk memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis, dan tidak menguji prediksi. Tidak hanya itu, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu agar dapat menjelaskan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengalaman liburan dalam penulisan teks narasi.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena yang lainnya.

#### **3.2 Langkah-Langkah Penelitian**

##### **3.2.1 Perencanaan**

Pada tahap ini yaitu mempersiapkan instrument. Instrument penelitian menurut Sugiyono (2013) yaitu "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena

alam maupun social yang diamati”. Jadi instrument merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dibutuhkan yaitu lembar penugasan. Adapun kalimat perintah yang digunakan dalam instrument penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Buatlah teks narasi sesuai dengan pengalaman liburan masing-masing!

Lembar penugasan ini diberikan kepada peserta didik yang telah diberikan perlakuan pada setiap penugasan. Selain menyiapkan instrument di tahap ini juga yaitu uji instrument.

### **3.2.2 Pelaporan analisis data**

#### a. Verifikasi hasil tulisan

Pada tahapan ini yang pertama yaitu melakukan verifikasi tulisan apakah sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan layak untuk di analisis atau tidaknya hasil tulisan. Setelah dilakukan verifikasi selanjutnya yaitu proses skoring untuk hasil tulisan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hasil skoring harus di cek kembali agar memiliki ketepatan yang tinggi.

#### b. Tabulasi hasil penskoran

Setelah hasil diberikan penskoran kemudian hasilnya di buat ke dalam bentuk yang lebih singkat dan mudah dipahami yaitu kedalam tabel maupun grafik

#### c. Penilaian hasil tulisan sesuai dengan standar penilaian

Pada tahapan terakhir dalam analisis data yaitu pemberian nilai pada tulisan sesuai skor yang telah diperoleh.

### **3.3 Lokasi, populasi dan sumber data**

#### **3.3.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Pondokwaru, Kec Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, alasan pemilihan lokasi tersebut yaitu :

1. Di SDN Pondokwaru dilaksanakannya pembelajaran menulis pada pelajaran bahasa Indonesia
2. Peserta didik memiliki potensi dan peluang untuk ditingkatkan dalam menulis terutama dalam penulisan teks narasi

3. Di SDN Pondokwaru berpeluang untuk mengembangkan metode pengalaman liburan terhadap penulisan teks narasi
4. di SDN Pondokwaru memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan serta alasan-alasan tersebut maka subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Pondokwaru. Peserta didik kelas IV diminta data berupa karangan narasi terkait pengalaman mereka.

### **3.3.2 Populasi**

Menurut sugiyano (2013) menyampaikan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. selain itu Arikunto (2010, hlm. 90) menambahkan bahwa “ populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik kelas IV SDN Pondokwaru kecamatan salawu kab tasikmalaya

### **3.3.3 Sumber data**

Sumber data yang digunakan yaitu siswa kelas IV SDN Pondokwaru. siswa kelas IV SDN Pondokwaru menjadi sumber data yang memiliki peran sangat penting untuk menghasilkan suatu karya teks narasi, yang selanjutnya teks narasi yang akan dianalisis oleh penulis.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penugasan. Penugasan yaitu cara dalam proses belajar mengajar dengan memberikan tugas kepada peserta didik. Tugas-tugas itu dapat berupa mengikhtisarkan karangan. Metode penugasan dianjurkan untuk mendukung metode ceramah dan inkuiri. Pelaksanaanya dapat diberikan secara individual maupun kelompok. Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih bagus. Dalam penelitian ini penugasan dilakukan sebanyak tiga kali karena emosi anak-anak berbeda dalam waktu yang berbeda. Penugasan diberikan secara langsung melalui tatap muka dengan subjek penelitian, kemudian siswa diperintahkan untuk membuat teks narasi berdasarkan pengalaman liburan masing-masing

### 3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dibutuhkan yaitu lembar penugasan. Dalam lembar penugasan memuat perintah yaitu:

1. Buatlah teks narasi sesuai dengan pengalaman liburan masing-masing!

Lembar penugasan diberikan kepada peserta didik dilakukan sebanyak 3 kali penugasan. Instrument penelitian ini berlandaskan pada.

#### a. Kisi-Kisi Instrument

Kompetensi inti 4 (keterampilan) : menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dan gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar: 4.1 Menulis karangan narasi nonfiksi berdasarkan pengalaman liburan dengan memperhatikan isi teks struktur dan kebahasaannya

Indikator : Kesesuaian isi judul dengan tema, struktur teks dan kaidah ejaan baku

#### b. Indikator Penilaian dan Standar Penilaian

##### ❖ Indikator penilaian

Tabel 3.1 Kriteria aspek penilaian menulis teks narasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan tema	Peserta didik menulis judul yang disusun secara singkat, padat dan jelas	a. Peserta didik dapat menuliskan judul dengan padat dan jelas	1
			b. Peserta didik menuliskan judul kata awal menggunakan huruf capital	1
			c. Peserta didik menuliskan judul berdasarkan kaidah	1

			ejaan baku d. Peserta didik menuliskan alur dari awal sampai akhir runtut e. Isi sesuai dengan tema	1
2.	Struktur teks	Peserta didik membuat 3 paragraf	a. Awal tulisan menggunakan huruf capital. b. Setiap tulisan memiliki 2 paragraf c. Setiap paragraph berisi tidak kurang dari 4 kalimat d. Gagasan diungkapkan dengan jelas dan urutan logis dan saling berkaitan e. Seluruh tulisan rapih dan mudah dibaca	1 1 1 1 1
3.	Kaidah kebahasaan	Penggunaan bahasa dan EYD yang baik dan benar	a. Tulisan menggunakan bahasa Indonesia b. Penempatan huruf capital di setiap kalimat sesuai c. Penggunaan tanda baca sesuai dengan aturan d. Penggunaan kata yang baik dan sesuai e. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	1 1 1 1 1
Jumlas Skor				15

### c. Langkah-Langkah Menilai Tulisan

Penilaian tulisan teks narasi dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu,

1. Baca seluruh data tulisan untuk diverifikasi kelengkapan dan kejelasan penulisan
2. Baca kembali tulisan untuk disesuaikan dengan rubric
3. Setiap hasil tulisan diberikan skor sesuai dengan rubric yang telah ditentukan
4. Hitung seluruh skor sesuai hasil tulisan, kemudian diberikan nilai pada setiap hasil tulisan.

Penerapan pengalaman liburan yang dijadikan dasar untuk penulisan teks narasi dibutuhkan pola dasar sederhana dalam menyampaikannya diantaranya :

1. Pada tahapan pramenulis, anak didik diarahkan untuk mengingat pengalaman liburan yang paling berkesan sehingga pada tahap awal sebelum penulisan mereka sudah memiliki bahan untuk diceritakan
2. Tahapan yang berikutnya adalah memberikan pengarahan kepada mereka untuk mengetahui judul apa yang akan diambil. Pendidik memberikan beberapa contoh untuk bisa lebih memudahkan siswa mendapatkan judul yang sesuai dengan pengalamannya. Lalu peserta didik mulai menulis.
3. Langkah selanjutnya adalah mengarahkan ingatan mereka untuk menceritakan dari awal pengalaman liburannya kemudian dalam perjalanan melaluinya sampai akhir dari cerita pengalaman mereka. Maksud dari hal itu supaya siswa mengerti alur cerita yang menjadi kunci dalam menulis teks narasi.
4. Langkah berikutnya yaitu peserta didik diarahkan untuk membaca dan memperbaiki hasil akhir tulisan dan memperbaiki jika ada yang keliru.

Maka dalam penilaian tulisan yang harus diperhatikan yaitu kejelasan isi teks yang ditulis oleh peserta didik, struktur bahasa yang digunakan dalam teks dan kebakasaanya.

#### ❖ Standar penilaian

Skor hasil tulisan disesuaikan berdasarkan standar penilaian.

Tabel 3.2 Standar Penilaian

Skor	Keterangan	Hasil
------	------------	-------

3-5	Kurang Baik	D
6-8	Cukup baik	C
9-11	Baik	B
12-15	Sangat Baik	A

Keterangan:

1. Skor maksimal = 15
2. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam keterampilan menulis teks narasi dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan siswa skor KKM yang ditentukan adalah peserta didik mendapatkan skor  $\geq 10$
3. Nilai keterampilan menulis teks narasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 instrumen format rekapitulasi penilaian tulisan teks narasi

Kode PD	Aspek															Skor
	Kesesuaian Isi Dengan Tema					Struktur Teks					Kaidah Kebahasaan					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	
PD1																
PD2																
PD3																
PD4																
PD5																
PD6																
PD7																
PD8																
PD9																

<b>PD10</b>																			
-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

#### Keterangan

- PD.. = Peserta didik
- A = Judul padat dan jelas
- B = Judul kata awal menggunakan huruf capital
- C = Menuliskan judul berdasarkan kaidah ejaan baku
- D = Menuliskan alur dari awal sampai akhir runtut
- E = Isi teks sesuai berdasarkan tema
- F = Awal tulisan mengugunkan huruf capital.
- G = Setiap tulisan memiliki 2 paragraf
- H. = Setiap paragraph berisi tidak kurang dari 4 kalimat
- I = Gagasan diungkapkan dengan jelas dan urutan logis dan saling berkaitan
- J = Seluruh tulisan rapih dan mudah dibaca
- K = Tulisan menggunakan bahasa Indonesia
- L = Penempatan huruf capital di setiap kalimat sesuai
- M = Penggunaan tanda baca sesuai dengan aturaN
- N = Penggunaan kata yang baik dan sesuai
- O = Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 244) menyatakan bahwa:

“ analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan Spradley (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 244) menyatakan bahwa “analisis dalam penelitian apapun adalah merupakan cara berpikir, hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan”. Berdasarkan dua pendapat ahli, maka dapat disimpulkan analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya dengan cara sistematis dan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti selama dilapangan adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model ini yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak dibutuhkan, dalam mereduksi atau memilih data dibutuhkan wawasan yang tinggi. Ditahap ini peneliti yang sudah mengambil data atau mengumpulkan data melalui kegiatan test tulis sebagai sumber data, ketika pelaksanaannya siswa diinstruksikan untuk membuat teks narasi berdasarkan pengalaman liburan masing-masing. setelah tes selesai peneliti mendapatkan data dari lapangan, kemudian dikaji, dipilih atas dasar relevansi dengan tujuan dari dilaksanakannya penelitian. Data yang terpilih adalah data yang selanjutnya akan di analisis, kemudian diberi kode sebagai ganti nama penulis, hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya judgement terhadap salah satu karya siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, gambaran secara singkat, bagan dan lainnya. Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil temuan data dalam bentuk teks deskripsi sehingga menggambarkan hasil analisis dari sebuah teks narasi berdasarkan indikator yang

telah dibuat, sekaligus dilengkapi dengan tabel agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil analisis data.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* ( Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data selesai, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data hasil temuan, peneliti memberikan deskripsi secara ringkas dan jelas mengenai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Proses menghasilkan data tersebut juga melaksanakan studi literatur, sehingga data yang dihasilkan berdasarkan teori.